



Sosialisasi Program Pemerintah Kabupaten Sumedang kepada Masyarakat Desa melalui Kegiatan KKN

Muhamad Kamaludin^{1*}, Dimas Samsudin², Ujang Iwan Riswan³, Nova Deviyanti Aini⁴, Lia Aurahmi⁵, Adila Dwi Putri⁶, Sri Novira Sundari⁷, Seli Sita Nurhayati⁸

¹Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Sebelas April, Indonesia, 45323

²⁻⁴Program Studi Administrasi Publik, Universitas Sebelas April, Indonesia, 45323

⁵Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Sebelas April, Indonesia, 45323

⁶⁻⁸Program Studi Manajemen, Universitas Sebelas April, Indonesia, 45323

E-mail:* mkamaludin@unsap.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1343>

Info Artikel:

Diterima :

20-08-2023

Diperbaiki :

22-08-2023

Disetujui :

23-08-2023

Kata Kunci: KKN, WA, Desa

Abstrak: Pelaksanaan kegiatan KKN ini bertujuan untuk berkontribusi mendukung beberapa program pemerintah daerah Kabupaten Sumedang dalam membangun desa. Peserta KKN menjadi Duta Literasi Digital yang mensosialisasikan program-program digital pemerintah Kabupaten Sumedang diantaranya adalah WA KEPO yaitu aplikasi WhatsApp Kebutuhan Informasi & Pelayanan Online yang berisi informasi tentang Sumedang dengan cepat dan mudah, langsung dari smartphone melalui WhatsApp, terdapat informasi mengenai layanan pemerintahan, pariwisata, kuliner, layanan publik, berita/event terkini, potensi desa, dll. Kegiatan KKN di Desa Cikaramas melaksanakan beberapa program kerja di beberapa bidang diantaranya bidang sosial, budaya, pendidikan dan ekonomi juga termasuk program pencegahan stunting.

Abstract: The implementation of KKN activity aims to contribute to support several regional government programs in Sumedang in developing villages. KKN participants become Digital Literacy Ambassadors who socialize the digital programs of the Sumedang government including WA KEPO, namely the WhatsApp application Information Needs & Online Services which contains information about Sumedang quickly and easily, directly from smartphones via WhatsApp, there is information about government services, tourism, culinary, public services, latest news/events, village potential, etc. Cikaramas Village KKN students carry out several work programs in several fields including the social, cultural, educational and economic fields as well as the stunting prevention program.

Keywords: KKN, WA, Village

Pendahuluan

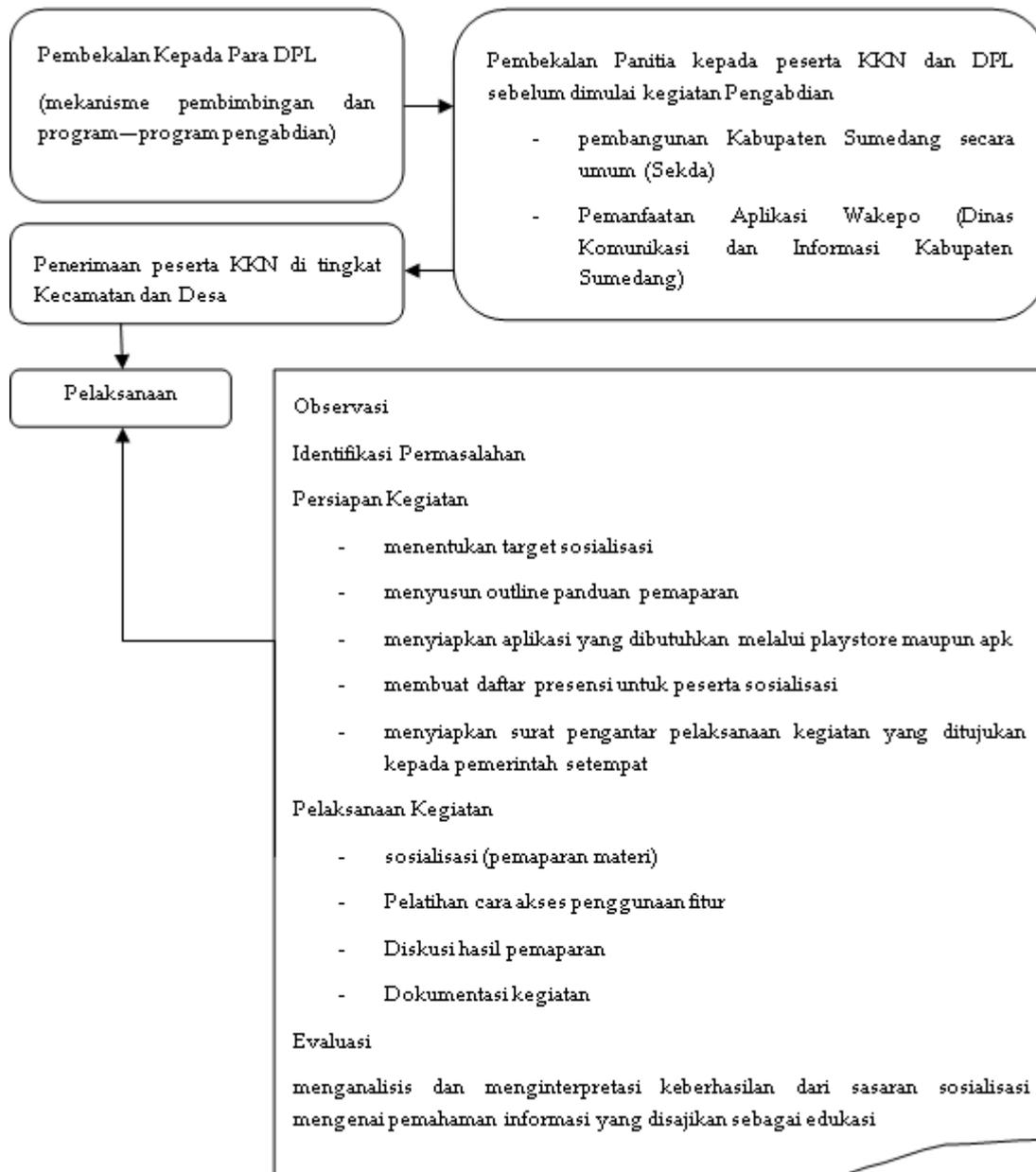
Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu suatu kegiatan kampus yang memberikan pengalaman, pembelajaran bagi mahasiswa dalam hal pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini juga merupakan bentuk implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para peserta KKN menjadi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif, dan kreatif dalam mencari solusi dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan yang terdapat di desa. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cikaramas Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 562,32 Ha dengan batas-batas wilayah Sebelah Utara : Desa Tanjungmedar, Sebelah Selatan : Desa Wargaluyu, Sebelah Barat : Desa Kabupaten Subang, Sebelah Timur : Desa Kertamukti dan Desa Sukamukti. Desa ini terletak di kawasan pegunungan yang secara tidak langsung desa ini mempunyai pemandangan yang indah dan sebagian besarnya berupa kawasan pertanian, perkebunan kayu dan pemukiman. Berdasarkan informasi yang kami dapat dari pihak desa, kondisi pendidikan masyarakat desa cukup beragam di setiap wilayahnya. Terdapat dua sekolah PAUD, dua sekolah dasar, satu sekolah MI, satu sekolah Mts dan satu sekolah MA. Kondisi sosial masyarakat di Desa tergolong sangat ramah, ikatan kekeluargaan pun masih tergolong kuat. Desa ini rata-rata mayoritas petani dan pedagang.

Berdasarkan hasil survey dan observasi yang di lakukan dengan aparat desa dan masyarakatnya terdapat beberapa permasalahan maupun potensi yang bisa dikembangkan di wilayah desa Cikaramas. Masalah tersebut diantaranya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terkait aplikasi digital yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sumedang termasuk informasi UMKM digital, sehingga perlunya sosialisasi, sosialisasi merupakan suatu komunikasi dengan saluran, tujuan, sasaran dan standar operasional prosedur yang jelas (Edward III, 1990) dan merupakan bentuk komunikasi dan koordinasi yang sempurna (Wahab, 1991). Kemudian kurangnya antusiasme masyarakat terhadap kegiatan pengolahan limbah yang ada di rumah tangga, belum optimalnya pengembangan potensi desa, kurangnya tenaga pengajar di sekolah, kurangnya pengetahuan tentang resiko pernikahan dini dan dampak dari pergaulan bebas, kurangnya pengetahuan mengenai taraf kehidupan sosial ekonomi masyarakat, belum tersampainya manfaat dari Nomor Induk Berusaha untuk masyarakat dan aparat desa sehingga diharapkan terciptanya *digital governance*, dalam *digital governance* terdapat tiga aspek yang harus diperhatikan yaitu *strategy*, *policy*, dan

standart (Husni, 2023). *Electronic Government* dan *digital* merupakan istilah untuk menggambarkan penerapan TIK untuk pelayanan publik dan meningkatkan partisipasi warga dalam pemerintahan (Rani, 2017).

Metode

Berikut adalah beberapa alur proses yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian ini:



Gambar 1. Diagram Proses Pengabdian

Program KKN ini bertema “UNSWP Bergerak, Bersinergi, dan Berkolaborasi dengan Sumedang SIMPATI”. Melihat dari beberapa identifikasi permasalahan tersebut, maka dibuat POA (Planning Of Action) yang telah disepakati bersama, dengan beberapa pihak yang bersangkutan. Untuk memecahkan permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya adalah dengan mensosialisasikan program pemerintah Pemkab terutama pada program digital, sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, ada lima tahapan dalam penerimaan sebuah inovasi diantaranya pengetahuan, bujukan, putusan, implementasi dan pemastian (Rogers et. al., 1971). Melakukan edukasi dan sosialisasi untuk menggali potensi desa untuk meningkatkan taraf sosial ekonomi masyarakat dan potensi desa, melaksanakan kegiatan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengelola sampah, menjaga lingkungan dan berperan aktif dan berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memahami program yang diluncurkan oleh Pemkab Sumedang sehingga masyarakat dapat mengimplementasikannya. Implementasi kebijakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu atau pejabat maupun yang mengarah pada tujuan yang sudah ditetapkan (Suaib, 2016) dan merupakan pelaksanaan dan pengendalian tindakan sampai tercapai hasil kebijakan (Dunn, 1995).

Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa KKN Desa Cikaramas membuat beberapa program kerja yang dilaksanakan di beberapa bidang. Pada tiap-tiap bidang terdiri dari berbagai program kerja yang berhasil direalisasikan, diantaranya adalah :

Bidang Sosial, program kerja yang dilaksanakan yaitu sosialisasi WA kepo yang berlokasi di Posyandu Mawar IV RW 07, Posyandu Mawar III RW 05, Posyandu Mawar II RW 03, Madrasah, Paud Aisyah, Masjid Dusun Pawenang dan MTs Muhamadiyah Cikaramas, untuk dapat mengakses layanan ini, masyarakat cukup mengirimkan pesan berisi #simpati ke nomor Whatapps 0811-2220-2220, selanjutnya akan muncul balasan pesan berupa menu berbagai informasi dan layanan dengan urutan nomor, masyarakat tinggal memilih informasi atau layanan yang diinginkan sesuai dengan nomor urut yang tampil.



Gambar 2. Tampilan layar WA Kepo



Gambar 3. Sosialisasi WA Kepo

Sosialisasi ini dilaksanakan dengan berinteraksi langsung kepada masyarakat dan diselenggarakan secara bersamaan diberbagai posyandu yang ada di setiap dusun. Disamping untuk mendukung program pemerintah, sosialisasi WAKEPO memiliki tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh layanan serta informasi desa, kabupaten, dan lain-lain.

Kegiatan selanjutnya pengajian rutin dilaksanakan di RW 4,5,7 dan 9 Dusun Nangkerok dan Dusun Pawenang.



Gambar 4. Pengajian Rutin

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk berpartisipasi aktif dalam pengajian rutin bersama masyarakat di Dusun Nangkerok dan Dusun Pawenang. Selanjutnya kegiatan bantuan pelayanan posyandu dilaksanakan di Posyandu Mawar IV RW 07, Posyandu Mawar III RW 05, Posyandu Mawar II RW 03.



Gambar 5. Bantuan Pelayanan Posyandu

Kegiatan posyandu ini memiliki tujuan untuk memberikan bantuan pelayanan pada saat kegiatan berlangsung disertai dengan sosialisasi WAKEPO. Pada kegiatan ini kami mengunjungi setiap posyandu yang ada di Desa Cikarama. Selanjutnya kegiatan pengelolaan sampah dan limbah dilaksanakan dilokasi Dsn Pawenang RW 09, Kebon Manggu RW 07, Dsn Pawenang RW 09, Posyandu Mawar III, Posyandu Mawar II, Madrasah dan Halaman Desa Cikaramas.



Gambar 6. Kegiatan Pengelolaan Sampah

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung program pemerintah dan disamping lain kegiatan ini diselenggarakan secara bersamaan dengan kegiatan pengelolaan sampah yang bertujuan untuk menurunkan angka stunting dan untuk mengurangi limbah sampah yang ada. Selanjutnya kerja bakti operasi bersih dan pembuatan filter air dilaksanakan dilokasi Kp Gardu RW 06, Kp Pesantren RW 05, Kp Gardu RW 06, Kp Sawah Muncang RW 10 dan Dsn Pawenang.



Gambar 7. Kegiatan Operasi Bersih dan Pemasangan Filter Air

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu dalam operasi bersih bersama masyarakat demi menciptakan lingkungan bebas dari sampah dan pencemaran air. Karena sampah dan air yang kurang layak konsumsi dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, hingga menimbulkan penyakit Selanjutnya kegiatan melestarikan budaya kaulinan bahuela dilaksanakan di SDN Cikaramas 1 dan 2.



Gambar 8. Kegiatan Kaulinan Baheula

Kegiatan ini merupakan salah satu implementasi budaya yang diadakan dalam upaya melestarikan kaulinan baheula dan menjalin kedekatan dengan anak-anak yang ada di desa Cikaramas. Selanjutnya mengadakan program bimbel (bimbingan belajar) untuk SD 1 dan 2 Cikaramas, mengadakan program bantuan mengajar ngaji di MDA, bantuan mengajar di Paud Aisyah, dan bimbingan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Cikaramas.



Gambar 9. Bimbel SD



Gambar 10. Mengajar di PAUD Aisyah



Gambar 11. Bimbingan Ekstrakurikuler di MTs. Muhammadiyah Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan di Desa Cikaramas Kecamatan Tanjungmedar dalam sektor pendidikan memberikan bantuan mengajar diluar KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan mengadakan program bimbel (bimbingan belajar) untuk SD 1 dan 2 Cikaramas, mengadakan program bantuan mengajar ngaji di MDA, bantuan mengajar di Paud Aisyah, dan bimbingan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Cikaramas.

Selanjutnya edukasi terhadap kelompok remaja tentang resiko pernikahan dini dan dampak dari pergaulan bebas dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Cikaramas.



Gambar 12. Edukasi tentang resiko pernikahan dini dan dampak dari pergaulan bebas di MTs. Muhammadiyah

Sosialisasi ini diadakan atas adanya rekomendasi dari masyarakat untuk memberikan edukasi terhadap kelompok remaja tentang resiko pernikahan dini dan dampak dari pergaulan bebas, kegiatan ini merupakan kolaborasi antara mahasiswa KKN UNSAP dengan UPTD Dalduk wilayah Kecamatan Tanjungmedar sehingga harapan baik kedepannya lebih banyak pelajar yang menyadari dampak buruk dari pergaulan bebas. Bidang Ekonomi, program kerja yang dilaksanakan yaitu pendampingan UMKM di Dsn Panyingkiran, posko KKN dan BUMDES.



Gambar 13. Pendampingan UMKM

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memunculkan ide baru dan pengembangan UMKM yang ada, keadaan sumber daya alam yang ada di Desa Cikaramas sangatlah melimpah, sehingga banyak peluang bagi masyarakatnya untuk memulai usaha dengan memanfaatkan hasil alamnya, baik untuk usaha makanan maupun kerajinan. Kemudian sosialisasi tentang pentingnya NIB untuk usaha yang dilaksanakan di BUMDES dan warung.



Gambar 14. Sosialisasi NIB

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru tentang kegunaan NIB (Nomor Induk Berusaha), sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat mempermudah masyarakat untuk mendapat pelayanan tanpa mengurangi rasa percaya warga terhadap lamanya waktu proses pembuatan NIB. Selanjutnya kegiatan senam sehat dilaksanakan di Aula Desa.



Gambar 14. Kegiatan senam sehat

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk masyarakat yang sehat dan bugar, sehingga dalam melaksanakan aktivitasnya tidak akan terhambat oleh masalah kebugaran.



Gambar 15. Foto Bersama Peserta Kegiatan Pengabdian beserta Kepala Desa

Kesimpulan

Dengan melihat dan merasakan bagaimana proses kegiatan yang dilakukan secara langsung selama pelaksanaan KKN Universitas Sebelas April di desa Cikaramas Kecamatan Tanjungmedar maka kami bisa menarik kesimpulan bahwa program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan didukung oleh antusiasme masyarakat Desa Cikaramas yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa KKN dan dilihat dari dukungan serta arahan perangkat desa kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program sehingga tidak merasa kesulitan dalam melaksanakan program dan tetap sukses menjalankan semua program yang telah direncanakan setelah survey awal dan program tambahan menyesuaikan dengan potensi desa yang ada seperti pembuatan filter air dan pembuatan portofolio sektor pariwisata dengan narasi bahasa Inggris, serta program lainnya yang telah teridentifikasi dan dapat dipecahkan solusinya dan dapat selesai dengan baik dan lancar.

Referensi

- Ali Husni, Muhammad Naufal. (2023). Digital Government Pada Platform Simpati 2.0 Kabupaten Sumedang, *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 9, No. 1, 2023.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang. (2020). *Stunting & Upaya Sumedang Sakti (Surti keur ngabakti ka Sumedang Simpati)*. Sumedang. hlm. 4-10.
- Dunn, William N. (1995). *Analisa Kebijakan Publik*, Yogyakarta; Hanindita Graha Widya.
- Fletcher, C. (1984). *The Challenges of Community Education*, Nottingham: Nottingham University Dept of Adult Education.
- Hochtl, Johann, Peter Paryek, and Ralph Schollhammer, Big Data in the Policy Cycle: Policy Decision Making in Digital Era, *Journal of Organizational Computing and Electronic Commerce*, Vol. 26, Issue 1-2, 2016.
- Madigan, M.T., Martinko, J.M., Stahl, D.A., Clark, D.P. (2010). *Brock Biologi Mikroorganisme*, edisi ke-13 Benjamin Cummings. San Fransisco. hlm. 42-59.

- Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*. Volume 4. No 2, Hal 240- 246.
- N. Moayerian, N. G. Mcgehee, and M. O Stephenson, "Community cultural development: Exploring the connections between collective art making, capacity building and sustainable community-based tourism," *Annals of Tourism Research*, vol. 93, 2022.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan srategis Nasional e-government.
- Rani, Samsul. (2017). Komunikasi Pembangunan Dalam Pembangunan Administrasi Melalui Digital Governance, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vo. 16, No. 31, 2017.
- Rogers, Everett, Shoemaker, Hanafi dan F. Floyd. (1986). *Memasyarakatkan ide-ide baru*. Komunikasi Hubungan Masyarakat, edisi IV. Surabaya.
- Rohadin, Karyono, & Indriyani. (2020). Penanganan dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. Volume 2. No 2, Hal 164-173.
- Suaib, Muhammad Ridha. (2016). *Pengantar Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Calpulis.
- SumedangTandang. (2016). Desa Cikaramas. 14 Maret 2023. <https://sumedangtandang.com/direktori/detail/desa-cikaramas.htm>
- Thissen, F., & Droogleever Fortuijn, J. (2020). "The village as a coat"; changes in the person-environment fit for older people in a rural area in The Netherlands. *Journal of Rural Studies*. doi:10.1016/j.jrurstud.2020.07.001
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- UNICEF. Malnutrition prevalence remains alarming: stunting is declining too slowly while wasting still impacts the lives of far too many young children [Internet]. UNICEF. 2020. Available from: <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/>
- Wahab, Solichn Abdul. (1991). *Analisa Kebijaksanaan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, Joko. (2007). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*, Malang: Bayumedia Publishing.